

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN PEMBELAJARAN STEAM  
PROJECT BASED LEARNING  
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
SMK NEGERI 9 BANDUNG**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial dan Belajar
C	Fungsi Layanan	Fungsi Pengembangan
D	Tujuan	Peserta didik mampu memiliki cara berpikir kritis dalam menganalisa masalah serta memiliki cara kreatif dalam memecahkannya.
E	Topik	Membuat Batik Jumputan Dari Bahan Alami
F	Sasaran Layanan	Kelas X Busana 1
G	Metode dan Teknik	<i>STEAM</i> (Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematics)
H	Waktu	2 x 45 menit
I	Media/Alat	Kain polos, air, garam, cuka, karet gelang, kompor panci, sendok kayu, ember, bahan bahan alami yang dapat diujicobakan untuk pewarna kain.
J	Tanggal Pelaksanaan	
K	Sumber Bacaan	Internet
L	Uraian Kegiatan	
<b>FASE 1 Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam dan menyapa peserta didik, Selanjutnya menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>● Guru BK memberikan <i>Ice breaking games</i> “Geometri Bangun Ruang” untuk mencairkan suasana. Dan memulai pembelajaran dengan hal yang menyenangkan.</li> <li>● Permasalahan yang disajikan adalah tentang praktek pembuatan kain jumputan yang dilaksanakan oleh jurusan busana. Hasil karya para peserta didik sudah cukup baik dan mendapat banyak pujian bahkan kain yang berhasil dibuat oleh siswa layak untuk dijual kepada guru-guru atau tamu dari Dinas lain yang berkunjung ke sekolah SMKN 9 Bandung. Akan tetapi yang menjadi persoalan disini adalah ketika ada orang yang sangat tertarik dengan motif dan model yang dibuat oleh siswa namun dia mempunyai alergi dengan bahan kimia dan menginginkan bahan kain yang lebih halus dan lembut. Bahan kimia yang dimaksud disini adalah pewarna kain yang menggunakan zat-zat kimia. Dengan metoda STEAM yang dalam bahasa Indonesia yaitu IPA, Teknologi, Ilmu Teknik, Seni dan Matematika peserta didik diberi tugas untuk menciptakan produk kain batik jumputan dengan menggunakan bahan pewarna alami. Terdapat literasi STEAM ketika membuat kain jumputan ini. Ada literasi sains, yaitu pengolahan bahan-bahan untuk pewarna kain.</li> </ul>		

	<p>Ada literasi teknologi, dimana siswa harus mencari sumber atau referensi baik itu dari internet ataupun dari buku mengenai bahan alami yang dapat dijadikan pewarna kain. Ada juga literasi ilmu teknik, yaitu berbagai teknik pembuatan pola batik dikain jumputan itu sendiri. Ada juga literasi seni, yaitu hasil kreasi berupa produk kain batik jumputan yang memiliki nilai estetika. Terakhir ada literasi matematika, yaitu perhitungan dari komposisi bahan-bahan yang digunakan untuk mewarnai dan membuat motif di kain polos. Perhitungan ini diperlukan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan.</p>
	<p><b>FASE 2 Mengorganisasikan Peserta Didik</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru BK membimbing siswa untuk mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi</li> <li>● Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok kecil. Masing-masing kelompok mendiskusikan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pewarna alami kain. Ada yang mencari bahan-bahan pewarna alami, ada yang bertugas untuk melakukan percobaan, ada yang menghubungkan dengan teknologi sebagai media informasi, dan ada juga yang bertugas mengingatkan anggota kelompoknya untuk melaksanakan setiap kegiatan pemecahan masalah.</li> </ul>
	<p><b>FASE 3 Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru BK membantu peserta didik untuk mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, melakukan ujicoba untuk mendapatkan jawaban dan pemecahan masalah, mengumpulkan data, dan hipotesis.</li> <li>● Guru BK berperan sebagai fasilitator yang memotivasi peserta didik untuk menemukan solusi dengan cara-cara teknologis, berpikir kritis dan memunculkan kreativitas.</li> <li>● Guru BK juga berperan sebagai pemberi semangat bagi peserta didik yang mengalami keputusasaan dan kebosanan.</li> <li>● Peserta didik melakukan langkah-langkah pembuatan kain batik jumputan bersama anggota kelompoknya.</li> </ul>
	<p><b>FASE 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru BK membantu peserta didik untuk menyiapkan hasil karya yang sesuai harapan. Yaitu dengan mempresentasikan hasil karya batik jumputan dari masing masing kelompok.</li> </ul>
	<p><b>FASE 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru BK melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesan-kesan dan juga hambatan-hambatan yang ditemui selama melakukan proses pembelajaran.</li> <li>● Pembelajaran ini merupakan metode kolaborasi dengan guru guru produktif.</li> </ul>

Bandung, Agustus 2020

Mengetahui,

Kepala SMKN 9 Bandung

Guru BK

Dr. Anne Sukmawati, KD, M. MPd

NIP. 196211051986032008

Santhy Handayani, S. Psi

NUPTK. 8837759660300122